

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank mempunyai peranan yang sangat penting, karena bank sebagai lembaga intermediasi, yaitu bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dan menyalurkannya (*lending*) kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 tentang perbankan mengatakan bahwa: “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam untuk melunasi uatangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Pihak Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan pembayaran pokok pinjaman dengan jumlah bunga sebagai imbalannya.

Adanya fasilitas kredit tersebut baik pihak bank maupun pihak nasabah mempunyai keuntungan masing-masing. Bagi bank mendapatkan keuntungan berupa bunga dari pinjaman kredit yang diberikan kepada nasabah, sedangkan bagi nasabah mendapatkan tambahan dana baik itu digunakan untuk keperluan konsumtif maupun digunakan untuk modal kerja. Adanya fasilitas kredit juga dapat mengurangi tingkat pengangguran, yaitu orang yang tadinya tidak mempunyai usaha lalu membuka usaha

dengan kredit yang diberikan pihak Bank sebagai modal usaha dan membuka lahan pekerjaan yang baru bagi para pengangguran.

Di era globalisasi saat ini, hampir semua masyarakat mengenal kredit. Oleh karena itu, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Ciamis mengenalkan produk Kredit Pensiunan yang ditujukan untuk para pensiunan. Adanya kredit pensiunan maka para pensiunan tidak akan khawatir dengan masa pensiunnya karena dapat mengajukan kredit. Para pensiunan yang ingin mengajukan kredit di Bank BJB mereka hanya cukup menjadikan SK Pensiun untuk menjadi jaminan. Dengan adanya SK Pensiun para pensiunan tidak perlu khawatir akan masa tuanya karena mereka bisa mengajukan kredit dengan SK Pensiun sebagai jaminan atau agunan.

Namun dengan semakin maraknya fasilitas kredit yang diberikan perbankan tentu mempunyai suatu risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Yaitu permasalahan yang timbul karena menurunnya pendapatan masyarakat sehingga tidak dapat melakukan pembayaran pokok pinjaman beserta bunganya bahkan ada kemungkinan nasabah meninggal dunia dan tidak sempat melunasi pinjaman kredit kepada bank. Untuk para pensiunan yang masih memiliki kredit yang belum lunas maka kredit tersebut dapat diwariskan kepada ahli waris. Meskipun begitu, ada program yang dapat melindungi ahli waris dari cicilan dan tagihan dengan premi asuransi. Jika debitur memiliki kredit yang difasilitasi asuransi, dan saat debitur dinyatakan meninggal dunia, maka pihak asuransi akan melunasi seluruh tagihan utang kredit tersebut karena debitur memiliki kredit yang sudah difasilitasi asuransi.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dan mengungkapkannya dalam Naskah Tugas Akhir yang berjudul **“PROSEDUR PENYELESAIAN KREDIT PENSIUN (PURNA BHAKTI) PADA NASABAH MENINGGAL DUNIA DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK KANTOR CABANG CIAMIS”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Ciamis maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi, yaitu :

1. Apa syarat - syarat penyelesaian kredit pensiun (Purna Bhakti) pada nasabah meninggal dunia di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Ciamis.
2. Bagaimana prosedur penyelesaian kredit pensiun (Purna Bhakti) pada nasabah meninggal dunia di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Ciamis.
3. Apa hambatan – hambatan dalam penyelesaian kredit pensiun (Purna Bhakti) pada nasabah meninggal dunia di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Ciamis.
4. Bagaimana upaya yang ditempuh dalam penyelesaian hambatan kredit pensiun (Purna Bhakti) pada nasabah meninggal dunia di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Ciamis.

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dimaksudkan agar dapat memperoleh data-data yang diperlukan untuk dapat menyusun Tugas Akhir yang harus dipenuhi sebagai syarat dalam menyelesaikan studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Syarat - syarat penyelesaian kredit pensiun (Purna Bhakti) pada nasabah meninggal dunia di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Ciamis.
2. Prosedur penyelesaian kredit pensiun (Purna Bhakti) pada nasabah meninggal dunia di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Ciamis.
3. Hambatan – hambatan dalam penyelesaian kredit pensiun (Purna Bhakti) pada nasabah meninggal dunia di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Ciamis.
4. Upaya yang ditempuh dalam penyelesaian hambatan kredit pensiun (Purna Bhakti) pada nasabah meninggal dunia di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Ciamis.

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian tersebut mempunyai kegunaan bagi berbagai pihak. Di dalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan ada manfaat baik bagi penulis maupun masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitian ini dibedakan kedalam dua aspek, yaitu:

1) Aspek Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan perbankan khususnya pada prosedur penyelesaian kredit pensiun pada nasabah meninggal dunia.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di dalam bidang perbankan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi di bidang perbankan khususnya pada prosedur penyelesaian kredit pensiun pada nasabah meninggal dunia.

2) Aspek Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, juga sebagai satu perbandingan antara ilmu yang telah diperoleh semasa perkuliahan dengan realisasi yang ada di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Ciamis. Serta sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk meraih gelar Ahli Madya Pada Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya dan untuk

memperluas pengetahuan dan wawasan berfikir serta gambaran yang jelas tentang prosedur penyelesaian kredit pada nasabah meninggal dunia khususnya kredit pensiunan.

2. Bagi Pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak bank dan dapat bermanfaat dalam menentukan kebijakan-kebijakan bank.

3. Bagi Akademis atau Lembaga

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk tambahan khasanah pengembang ilmu ekonomi, terutama dalam prosedur penyelesaian kredit pada nasabah meninggal dunia khususnya kredit pensiunan.

4. Bagi Pihak Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan di bidang ilmu ekonomi mengenai prosedur penyelesaian kredit pada nasabah meninggal dunia khususnya kredit pensiunan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan oleh penulis untuk menyusun Tugas Akhir ini dilakukan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Ciamis yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.71 Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penyusunan Tugas Akhir ini dimulai dari bulan Februari sampai dengan Mei 2023. Berikut adalah jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir:

Tabel 1.1

Matriks Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing			■																	
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan			■	■																
3	Proses bimbingan TA (BAB I-III)					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Pengumpulan data penelitian: wawancara					■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Pengelolaan data penelitian									■	■	■	■								
6	Revisi TA (BAB I-V) dan persetujuan revisi													■	■	■	■				
7	Ujian TA																	■			
8	Revisi pasca ujian TA dan pengesahan revisi TA																	■			